

## Perancangan Desain UI/UX Aplikasi Pemesanan Dekorasi Pernikahan Pada Ukm MNDecoration Menggunakan Metode Lean Ux

Muhammad Syafi'i<sup>1)</sup> Endra Rahmawati<sup>2)</sup> Dewiyani Sunarto<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Universitas Dinamika Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)[17410100176@dinamika.ac.id](mailto:17410100176@dinamika.ac.id), 2)[rahmawati@dinamika.ac.id](mailto:rahmawati@dinamika.ac.id), 3)[dewiyani@dinamika.ac.id](mailto:dewiyani@dinamika.ac.id)

**Abstract:** *UKM MNDecoration is a business in the field of decoration services for weddings and applications. Established in December 2019, this SME started by having a curtain model as a backdrop. Until now, it already has three models, apart from curtains, there are also board and wood models. The marketing process carried out by MNDecoration SMEs is still simple by utilizing social media such as Facebook, Instagram and word of mouth. So that what SMEs get is still minimal, it can be said that in a month they only get 1-5 decoration orders. the lack of Instagram in product photo marketing media looks small, which in the transaction process is also less effective. Shortcomings such as the large number of Facebook users cause promotional posts to sink quickly, consumer reach only includes product account followers. On the problems that exist in SMEs MNDecoration. A solution was found by designing a website-based wedding decoration ordering application using the Lean Ux method. In the Lean Ux method there are several stages as follows: Declaration Assumption, Create MVP, Run an Experiment, and Feedback and Research. By including 30 samples, including SME owners, employees and consumers. Based on the results of prototyping with the Lean Ux method, it has given a prototype test success rate of 76%.*

**Keywords:** *lean ux, prototype*

Resepsi merupakan suatu kegiatan dari rangkaian pernikahan yang memiliki tujuan adalah memberikan informasi kepada saudara, keluarga besar mempelai laki-laki dan mempelai perempuan, kepada tetangga dan teman-teman bahwa sepasang perempuan dan laki-laki yang telah sah menjadi pasangan suami dan istri. Dalam suatu acara resepsi atau lamaran pada saat ini memerlukan seperti dekorasi yang berguna sebagai *background* yang dipasang untuk pasangan yang sedang resepsi atau menggelar acara lamaran.

Dalam sebuah kegiatan pernikahan selalu diberi dekorasi untuk menunjang acasar tersebut. Dekorasi memiliki suatu peran yang berharga karena sebagai memberikan nuansa dalam acara pernikahan yang indah dan cantik. Pernikahan dengan gaya modern menggunakan dekorasi lebih bervariasi yang dapat disesuaikan dengan konsep keinginan pelanggan. Bahan yang digunakan untuk membuat dekorasi pernikahan banyak macamnya, seperti bahan kayu, besi, kain, sterofoam, bunga, dsb. (Nurma Arum, 2019 dalam hipwee.com).

Pada UKM jasa MNDecoration suatu usaha yang bergerak pada bidang jasa dekorasi pernikahan. Bisnis ini telah digeluti sejak Desember 2019 dengan pemilik Muhammad

Syafi'I dan Novelita Try Lesmawardani S.Ak dan tempat usaha berada di Jl. Jagir Sidoresmo VII no 94 kelurahan Jagir kecamatan Wonokromo, Surabaya. Dalam proses bisnisnya masih menggunakan pemasaran mulut ke mulut dengan media social seperti *facebook* dan *instagram*. Target dari ukm ini ialah kepada pasangan kekasih yang ingin ke jenjang serius seperti membuat acara lamaran dan pasangan laki-laki dan perempuan ingin menjadi sah seperti membuat acara respesi. MNDecoration juga memiliki beberapa paket seperti dekorasi dengan make up artis dan paket komplit seperti dekorasi, *make up* dan fotografi. Untuk jangkauan konsumen pada MNDecoration ini untuk sementara pada saat ini meliputi kota Surabaya, Gresik dan Sidoarjo.

Permasalahan saat ini pendapatan yang di dapat masih minim dengan rata-rata perbulan mencapai 1- 5 pemesan *backdrop* dekorasi tiap bulan. Pada ukm MNDecoration ingin mengembangkan usaha jasa ini dengan perlunya sebuah aplikasi *website* yang didalamnya terdapat profile, harga, contoh model dekorasi, konsultasi dan harga paket dengan dokumentasi maupun make up artis juga. Pada untuk memulai terbuatnya suatu aplikasi *e-commerce* yaitu

pembuat desain *UI/UX* dengan metode *Lean Ux*. Model yang akan digunakan dalam perancangan desain *UI/UX* ini adalah *Lean User Experience (Lean UX)*. Menurut (Yolanda, 2019) model ini memudahkan proses perancangan user experience secara cepat dan tepat sasaran. *Lean User Experience (Lean UX)* dipilih karena menurut (Ansor, 2020) dalam *user interface* dibutuhkan segera untuk proses pengembangan sistem sehingga *Lean User Experience (Lean UX)* dipilih karena memiliki kelebihan pada tingkat keberhasilan yang cepat namun juga tetap fokus pada tingkat pemahaman terhadap *product experience* yang akan dibuat. Menurut (Rabbani, Brata, & Brata, 2019) *Lean User Experience (Lean UX)* adalah *Feedback & Research* yakni mendapatkan pendapat dari pengguna dan mengolahnya untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan iterasi pada rancangan dan mengulang siklus mulai dari analisis kebutuhan atau melanjutkan ke tahap implementasi.

Pada uraian diatas maka peneliti perlu melakukan analisis dan merancang desain antar muka dengan model *website* pada UKM *MNDecoration* mengapa penulis menggunakan metode *Lean Ux*, karena dengan metode ini dapat diukur keberhasilan dan pengembangan produk dengan waktu yang efektif, dan proses pembuatan konsep yang ringan atau sederhana sehingga tepat dengan permasalahan pada ukm *MNDecoration* sangat cocok dimana ukm ini yang masih baru dalam membangun sebuah websitenya. Sehingga dalam proses pemasarannya lebih luas dan bisa mengikuti kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dan komunikasi ini menjadi peluang dalam meningkatnya konsumen pada ukm *MNDecoration*.

#### Perumusan Masalah

Masalah pada latar belakang tersebut bisa disimpulkan yaitu melakukan analisis dan perancangan desain antarmuka pada aplikasi pemesanan backdrop dekorasi yang menggunakan metode *Lean Ux* pada *MNDecoration*.

#### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini dapat menghasilkan analisis dan perancangan *UI/UX Website Pemesanan Backdrop* pada UKM *MNDecoration* berbasis *website* dengan metode *Lean User Experience*.

#### Manfaat

1. Backdrop dekorasi *MNDecoration* lebih dikenal

2. Memaksimalkan kualitas suatu aplikasi dari segi user interface.
3. Dapat menambah pendapatan UKM *MNDecoration*.
4. Memberikan manfaat pengguna terhadap aplikasi pemesanan backdrop dekorasi agar dapat memberikan user experience yang mudah di mengerti.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian bertujuan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah terstruktur pada ukm *MNDecoration* dengan menggunakan model *Lean Ux*. Data yang dibutuhkan oleh peneliti hanya meliputi data informasi dari pemilik UKM *MNDecoration* saja.



Gambar 1 Tahapan Metodologi Penelitian

#### Tahap Awal

Tahap awal melakukan wawancara dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan dari wawancara agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman terkait teori penelitian dan digunakan sebagai mengetahui kondisi saat ini

#### Wawancara

Tahap awal melakukan wawancara dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan dari wawancara agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman terkait teori penelitian dan digunakan sebagai mengetahui kondisi saat ini.

#### Studi Literatur

Pada studi literatur ini dilakukan ditahap awal sebagai mendapatkan informasi di

berbagai literature yang memiliki hubungan dengan suatu langkah-langkah pembuatan *UI/UX* dengan menggunakan metode *Lean Ux* Dan dengan statistika (Populasi, sampel dan analisis deskriptif) yang memiliki suatu tujuan mendapatkan pemahaman bagaimana dalam suatu pembuatan desain *UI/UX* yang baik dan benar. Hasilnya dari desain akan menjadi ukuran yang diberikan kepada pengguna dalam bentuk *feedback*.

### Observasi

Pada observasi untuk mengamati objek yang sedang di teliti. Peneliti melakukan pengamatan pada proses bisnis UKM *MNDecoration* dan mengidentifikasi mengenai fitur-fitur yang akan dibuat sesuai dari permasalahan yang telah didapat sebelumnya. Dan akan dibuat sebuah desain *UI/UX* dengan metode *Lean Ux*

### Tahap Pengembangan

Tahap kedua ialah pengembangan dari metode *Lean Ux* yang terdiri 4 tahapan yaitu deklarasi asumsi, pembuatan MVP, *Run An Experiment* dan *Feedback and Research*.

### Deklarasi Asumsi

Ditahap pertama ini hasil dari suatu evaluasi akan dijadikan sebuah asumsi yang lalu akan dideklarasikan. Langkah langkah dalam tahap pendeklarasian asumsi adalah : membuat daftar asumsi, hipotesis dan outcomes.

#### 1. Membuat Daftar Asumsi

Ditahap awal deklarasi asumsi ialah membuat daftar asumsi yang berisikan informasi yang telah didapatkan dari permasalahan pada UKM *MNDecoration*.

#### 2. Hipotesis

Berikut merupakan hasil dari hipotesis yang sudah dianalisa penulis. Hasil hipotesis merupakan bentuk pernyataan penelitian yang selanjutnya akan dibuktikan pada penelitian ini yang akan dilakukan penulis. Hipotesis ini akan diuji apakah sudah memenuhi kebutuhan *UI/UX* yang telah dibuat atau belum terpenuhi .

#### 3. Menentukan Outcomes

Setelah hipotesis tahap selanjutnya adalah memastikan outcomes yang ingin tercapai setelah implementasi. Outcomes bisa berguna untuk patokan pada solusi yang diaplikasikan terhadap masalah yang ada. Selanjutnya membuat daftar hasil yang ingin diraih

dari pembuatan *prototype* dengan cara melihat dari hipotesis dan menetapkan hasil apa yang setelah aplikasi dilakukan. Hasil dari outcomes akan diukur apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau masih belum.

### Tahap Membuat Minimum Viable Produk (MVP)

Tahap ini pembuatan suatu rancangan *prototype* yang akan dijelaskan *custom style guide* yang bisa dipakai dalam suatu rancangan *prototype*, yang didalamnya berisi skema warna dan tipografi. Dan berikutnya akan dibuat tahap Minimum Viable Product (MVP). Berikut tahapan dalam membuat Minimum Viable Product (MVP) :

#### 1. Perancangan Wireframe

Perancangan *Wireframe* ialah tahap membuat suatu rancangan desain *prototype* dengan bentuk konsep *interface* layout yang akan diterapkan diproses *prototype*. Dalam proses ini bisa memberikan kerangka layout dan desain konten serta fitur yang dibutuhkan pada aplikasi.

#### 2. Prototype

Diproses selanjutnya setelah perancangan *wireframe* akan dibuat lebih teliti dengan metode *wireframe*. Dari segi *prototype* akan diberi pewarnaan pada setiap kontennya dan akan menyamai hasil akhir produk. Didalam tahap ini akan disertai transisi dan animasi pada setiap menu. Terdapat fitur yang lebih interaktif agar pengguna bisa menguji dan merasakan *experince* ini seperti menggunakan aplikasi yang telah final. Untuk tool pembuatan fitur menggunakan *Adobe Experience Design* untuk menghasiklan *user experience* yang sesuai dari kebutuhan pengguna.

### Tahap Run an Experiment

Pada tahap *Run an Experiment* suatu percobaan *prototype* MVP yang sudah dibuat. Dalam tahap ini berguna sebagai membuktikan apakah MVP telah berjalan dengan baik dan sesuai sebelum akan percobaan untuk pengguna.

#### 1. Pengujian Minimum Viable Product (MVP)

Ditahap ini ialah percobaan pengujian pada suatu *prototype* Minimum Viable Product yang sudah

dibuat dengan dilakukan secara sendiri. Proses ini sebagai menentukan Minimum Viable Product yang telah dirancang sudah berjalan dengan baik dan sesuai, sebelum akan di percobakan kepada pengguna.

**Tahap Feedback and Research**

Pada tahap ini bertujuan untuk validasi asumsi-asumsi dari hasil prototype MVP. Fungsi pada tahap ini untuk menentukan hasil rancangan yang telah dibuat sudah sesuai dengan apa yang telah dibutuhkan oleh pengguna.

1. Penentuan Jumlah Sampel

Pada bagian awal dari *Feedback and Research* akan dijelaskan mengenai penentuan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen MNDecoratioan. Pada penentuan jumlah sampelnya sebanyak 30 orang/sampel.

2. Task Analysis

Didalam *task analysis* melakukan metode dengan mendapatkan *feedback* yang berguna untuk diuji coba kepada konsumen MNDecoratioan.

3. Pengujian Minimum Viable Product

Ditahap *Minimum Viable Product* setelah pembuatan *task analysis* selanjutnya diujikan kepada sampel dengan diberikan waktu untuk mencoba hasil *prototype* yang telah dibuat dengan secara bebas. Saat pengguna menguji rancangan *prototype* segala aktivitas yang dilakukan akan direkam dengan tujuan memudahkan analisis dan akan dicatat berapa banyak task yang telah selesai dengan baik dilakukan serta berapa durasi waktu yang dibutuhkan oleh sampel.

4. Tabulasi Data

Dalam tahap ini data perlu tool dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Data *task analysis* yang telah berhasil dicoba akan dibuat data dalam bentuk tabel supaya dalam penganalisis lebih mudah. Setelah itu hasil data tersebut direkap dengan berupa waktu percobaan dalam menyelesaikan setiap *task* fungsional pada *prototype*.

5. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif untuk menjelaskan dari hasil *feedback* responden untuk

mengenai tingkat hasil rancangan UI/UX yang sudah dibuat. Pada tingkat keberhasilannya dari prototype UI/UX akan bisa dilihat dari akumulasi total jawaban responden.

**Tahap Akhir**

**Penulisan Dokumen Hasil Akhir**

Tahap terakhir yaitu akan dilakukan dokumentasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan terkait hasil yang sesuai pada kebutuhan pengguna dan saran yang diperlukan untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ditahap ini mulai pembuatan *prototype* dengan metode *Lean Ux* dengan empat tahapan deklarasi Asumsi, membuat MVP, *Run An Experience, Feedback and Research*.

**Deklarasi Asumsi**

Deklarasi asumsi sebagai tahapan awal dalam tahap pengembangan, tahap ini bertujuan untuk melihat permasalahan yang dihadapi pada UKM MNDecoratioan. Setelah pembuatan asumsi, berikutnya melakukan perubahan asumsi menjadi sebuah hipotesis sebagai acuan pembuatan desain.

Tabel 1 Deklarasi Asumsi dan Hipotesis

| No | Asumsi   | Hipotesis  |
|----|--|--|
| 1  | Pemasaran backdrop MNDecoratioan masih mengandalkan facebook dan instagram                               | Telah adanya aplikasi website MNDecoratioan maka pemasaran backdrop akan lebih luas dikalangan masyarakat.   |
| 2  | Konsumen ingin adanya layanan custom dimana bisa memilih dari harga hingga properti sesuai keinginannya. | Telah adanya aplikasi website MNDecoratioan konsumen bisa memilih properti dan harga sesuai dengan keinginannya  |
| 3  | Konsumen menginginkan adanya filter harga sesuai dengan dana yang dimiliki                               | Telah adanya aplikasi website MNDecoratioan terdapat menu filter harga yang bisa menyesuaikan dana yang dimiliki konsumen.                                   |
| 4  | Deskripsi menu paket backdrop dengan make up dan dokumentasi masih kurang detail                         | Telah adanya aplikasi website MNDecoratioan terdapat menu paket sesuai kebutuhan konsumen dan deskripsi yang detail apa yang nanti didapatkan oleh konsumen. |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 5 | Konsumen membutuhkan informasi tentang MNDecoration | Telah adanya aplikasi website MNDecoration didalamnya terdapat sejarah backdrop MNDecoration, profile, gallery model, menu paket dan kontak. |
|---|---|--|

**Membuat MVP**

Tahap kedua ialah pembuatan MVP diawali dengan pembuatan *wireframe* sebagai letak layout untuk landasan desain berikutnya. *Wireframe* dibuat untuk versi *website*. Desain MVP dirancang berdasarkan hasil dari permasalahan pada ukm MNDecoration

Dalam proses ini merancang sebuah desain atau prototype. Dalam tahap ini berfungsi sebagai awal kerangka layout, gambaran dan fitur apa saja yang ada pada aplikasi website MNDecoration. Tool yang digunakan dalam perancangan *wireframe* menggunakan *Adobe XD* dengan ukuran 1920 x 1080 yang menjadi ukuran standart pada desktop umumnya.

1) Dashboard



Gambar 2 Dashboard

Pada halaman dashboard terdapat latar belakang ukm MNDecoration. Warna pada latar belakang #93BF85, header berwarna #469536 dan menu memakai warna #62BF2D. Pengguna bisa melihat latar belakang ukm MNDecoration. Dan terdapat menu yang berikan home, gelery, paket dan kontak.

2) Galery



Gambar 3 Galery

Pada halaman galery ini pengguna bisa memilih backdrop

yang diinginkan untuk acaranya. Apabila sudah memilih pengguna bisa menekan detail untuk melihat deskripsinya backdrop dan apabila langsung memesan makan tekan *button* pesan. Terdapat juga *button* filter apabila pengguna ingin mencari berdasarkan harga dari termurah atau dari harga termahal. Ada *button* custom untuk konsumen ingin merancang dekorasi sesuai keinginannya.

3) Custom Backdrop



Gambar 4 Custom Backdrop

Pada tampilan ini konsumen bisa membuat backdrop sesuai keinginannya dengan mencentang harga dan property yang dibutuhkan untuk acaranya. Apabila sudah mencentang dan memberikan nama customnya bisa menekan *button* pesan untuk mengisi biodata.

4) Deskripsi Backdrop



Gambar 5 Deskripsi Backdrop

Halaman ini pengguna setelah memilih backdrop yang dipilihnya maka akan tampil deskripsi apa saja yang akan didapat oleh pengguna. Terdapat penilaian berupa bintang dan komentar dari konsumen yang telah menggunakan contoh model tersebut dan apabila pengguna sudah pasti maka bisa menekan *button* pesan yang ada dibawah.



Hasil dari tabulasi *task analysis* diketahui dari total tabulasi *task analysis* dengan pengguna 330 *task*. *Task* yang telah berhasil dapat menyelesaikan sejumlah 251 pengguna dan pengguna yang gagal sebanyak 79 *task*. Penyelesaian setiap pengguna rata-rata membutuhkan durasi 110 detik. Dengan mendapatkan waktu standart dengan melakukan cara durasi standart dikalikan dengan batas toleransi pada setiap *task* tersebut. Untuk *success rate* dihitung dengan total dari keseluruhan hasil percobaan yang sudah berhasil dengan dibagi jumlah total *task* seluruhnya dan akan dikalikan 100%. Dan hasil akhir *task analysis prototype success rate* berjumlah 76%.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan UI/UX pada UKM MNDecoration berbasis *website* dengan menggunakan metode *Lean Ux* yang telah dikerjakan dalam penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan *prototype* sebagai berikut :

1. Pembuatan desain *wireframe* dan *prototype* aplikasi UKM MNDecoration berbasis *website* telah dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan pemilik ukm MNDecoration.
2. Pewarnaan pada tampilan *website* UKM MNDecoration bernuansa hijau #469536, #62BF2D, #93BF85 karena dengan warna tersebut memiliki kesan segar dan alami sesuai dengan bidang usaha backdrop MNDecoration.
3. Pengujian dari hasil pembuatan *prototype* dilakukan oleh 30 *customer* dan karyawan MNDecoration yang telah menyetujui saran dari *prototype* yang sudah dibuat dan mendapatkan *feedback* terkait hasil *prototype* yang sudah dibuat.
4. Hasil dari *success rate prototype* UKM MNDecoration mencapai 76% bisa dikatakan bahwa user interface / user experience sudah cukup baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Ansor, M. M. (2020). Analisis dan Perancangan User Interface Marketplace Hidroponik Berbasis Lean UX (Studi Kasus Petani Hidroponik di Kabupaten Banyuwangi).

- I, Y. (2019). ANALISA DAN EVALUASI USER EXPERIENCE DESIGN SISTEM INFORMASI TUGAS AKHIR MENGGUNAKAN METODE LEAN UX.
- Pratama, A. A. (2018). ANALISIS DAN PERANCANGAN USER INTERFACE/USER EXPERIENCE DENGAN METODE GOOGLE DESIGN SPRINT DAN A/B TESTING PADA WEBSITE STARTUP QTAARUF.
- Rabbani, I., Brata, A. H., & Brata, K. C. (2019). Penerapan Metode Lean UX pada Pengembangan Aplikasi Bill Splitting menggunakan Platform Android.
- Yolanda, I. (2019). ANALISA DAN EVALUASI USER EXPERIENCE DESIGN SISTEM INFORMASI TUGAS AKHIR MENGGUNAKAN METODE LEAN UX.